

# Rela Datangi Rumah Murid Bantu Belajar

Jurnal KOUHAI



Mohammad Yenri Shufianto dari SDN Mangunsari Kecamatan Kedungwaru selaku pengajar kelas VI, tetap berupaya untuk tetap mengedepankan pendidikan murid-muridnya yang berjumlah 24 orang.

Selaku guru honorer, ia rela menyempatkan waktunya kurang lebih 4 jam dalam sehari untuk mengunjungi rumah anak didiknya (home visit) hanya untuk membantu muridnya belajar (KBM).

Kegiatan belajar mengajar di sekolah hampir sama dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan Yenri. Hanya saja, ada pengurangan murid karena memang rumah bukan tempat yang optimal untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Tampak hanya tujuh murid di rumah suatu siswa dengan mengenakan standar new normal.

Meskipun sarana yang kurang memadai, para murid tetap giat dalam belajar, kegiatan belajar mengajar tersebut hanya memiliki papan tulis kecil, tidak ada meja dan kursi. Bahkan, para siswa juga bercanda ria di tengah sulitnya akses pendidikan saat ini.

Yenri mengatakan bahwa alasannya membagi 24 anak menjadi 4 grup adalah mengurangi kepadatan dan agar belajar mengajar menjadi lebih efektif meskipun di rumah.

Menurut Yenri, pelaksanaan home visit ini adalah salah satu bentuk kepeduliannya kepada siswa yang akan naik sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun ajaran baru mendatang. Maka, peran guru disaat para murid ingin transisi ini harus diawasi secara intensif khususnya pelajaran yang akan diujikan seperti matematika.



Namun, seharusnya home visit ini dilakukan tidak hanya anak kelas VI saja, anak kelas I sampai V pun juga perlu metode belajar mengajar seperti ini ujarnya. Home visit ini tidak semena-mena memaksakan keinginan Yenri, sebelum berkunjung ke rumah suatu siswa Yenri izin dahulu kepada wali kelas murid tersebut. Malahan para wali kelas itu membutuhkan kegiatan belajar mengajar yang seperti ini, serta pembelajaran online yang dinilai kurang efektif.

Bahkan saking antusiasnya para murid ingin belajar, sampai-sampai ada salah satu murid yang mengikuti pembelajaran home visit ini menggunakan seragam sekolah.